

Ini Tampang Anggota Gengster Brother Stress Pembunuh Siswa SMA

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya merilis kasus pembunuhan seorang pelajar SMA oleh anggota Gengster Brother Stress di Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Korban berinisial L tewas dibacok setelah diteriaki maling oleh para tersangka. Kejadian ini tidak jauh dari tempat tinggal korban, di kawasan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Dalam kasus itu, polisi berhasil mengidentifikasi para pembacok korban, tersangka merupakan gengster Brother Stress.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan didampingi Kasat Reskrim Polres Bekasi dan Kanit Reskrim Polsek Tarumajaya mengekspose kasus tersebut di Lobby Gedung Bidhuma Polda Metro Jaya.

"Kami mengungkap kasus pengeroyokan yang mengakibatkan korban meninggal dunia. Yang sempat menjadi pemberitaan media yang viral kemarin," ujar Endra Zulpan, Jumat (11/2).

"Korban yang meninggal dunia ini diteriaki maling saat mencari kucingnya yang hilang," kata Endra.

Tim gabungan dari Reskrim berhasil mengungkap dan menangkap pelaku, kasus pengeroyokan dan penganiayaan secara bersama-sama yang menyebabkan korban meninggal dunia.

Adapun empat tersangka yakni AB (21), RF (19), FH (19), dan IA (17).

"Adapun tersangka yang berhasil ditangkap penyidik ada

empat orang. Kita hadirkan tiga, satu tersangka tidak bisa dihadirkan karena positif Covid-19," ungkap Endra Zulpan.

Sebagaimana diketahui sebelumnya polisi berhasil mengidentifikasi pelaku pembacokan yang meneriaki korban maling di kawasan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Dari hasil identifikasi, tersangka termasuk dalam gengster Brother Stress.

"Nama gengsternya Brother Stress, itu nama gengsternya yang bacok (korban L)," kata Kapolsek Tarumajaya, AKP Edy Suprayitno, Rabu (9/2).

Diketahui, empat tersangka sebelumnya sudah berhasil ditangkap atas kasus pembacokan tersebut. Diketahui, dalam kasus ini L (17) tewas usai komplotan remaja meneriaki dirinya sebagai maling. Padahal, saat itu L tengah keluar rumah untuk mencari kucingnya yang sedang kabur.

"Si korban ini waktu itu dia keluar, keluar itu informasinya dia nyari kucing yang hilang. Nah ketika naik motor, dia diteriaki maling nih sama seseorang," kata Kapolsek Tarumajaya AKP Edy S ketika dikonfirmasi, Selasa (8/2) lalu.

Usai diteriaki maling, tambah Edy, korban lantas menancapkan gasnya. Nahasnya dia pun terkena hadang oleh empat tersangka tersebut. Saat itulah korban dibacoki oleh para tersangka. "Korban terkena tebasan di kepala oleh pelaku yang mengakibatkan tempurung kepala belakang terbelah. Walau sudah terjatuh, korban masih dianiaya," jelasnya. ● Ius

FOTO/ANT



PENYEMPROTAN DISINFECTAN DI SOLO
Petugas menyemprotkan cairan disinfektan di kawasan Pasar Gede Solo, Jawa Tengah, Jumat (11/2). Kegiatan yang melibatkan petugas gabungan dari unsur Polri, TNI, PMI, BPBD, Dishub, Satpol PP dan relawan tersebut dilakukan guna mengantisipasi penyebaran virus COVID-19 setelah meningkatnya angka kasus harian di Kota Solo.

Polisi Minta Masyarakat Jangan Mudah Terprovokasi Gara-gara Teriakan Maling

Sudah banyak korban tewas dikeroyok massa hanya karena diteriaki maling. Padahal mereka bukan maling seperti yang diteriaki. Sebab itu, masyarakat jangan mudah tersulut emosinya hanya karena mendengar teriakan maling.

JAKARTA (IM) - Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan meminta masyarakat di wilayah hukum Polda Metro Jaya agar tidak mudah terprovokasi dengan teriakan malingsaat sedang di tempat umum seperti jalan raya.

Zulpan meminta masyarakat untuk berpikir jernih dan memastikan terlebih dahulu

apakah orang yang dituduhkan sebagai maling, benar-benar pelaku kejahatan atau kriminalitas. Dirinya tidak membenarkan adanya aksi main hakim sendiri, apalagi yang berujung kematian.

"Jadi saya mengimbau kepada seluruh masyarakat, agar tidak mudah percaya dengan provokasi dan kami menghimbau agar masyarakat

tidak juga dengan mudahnya melakukan main hakim sendiri yang berdampak fatal seperti kasus yang kita sampaikan hari ini," kata Endra Zulpan, Jumat (11/2).

Apabila masyarakat mengetahui di wilayahnya mengetahui ada aksi kriminalitas ataupun teriakan maling agar mengamankan pelaku dan membawanya ke kantor kepolisian terdekat.

"Dalam aksi provokasi di Tarumajaya ini misalnya, korban memang betul-betul mencari kucing miliknya yang hilang, namun karena aksi provokasi teriakan maling mengakibatkan orang yang tidak tahu persoalannya terprovokasi melakukan aksi yang mengakibatkan korban meninggal dunia," jelas Endra

Zulpan. Sebagaimana diketahui sebelumnya, Polda Metro Jaya mengungkap kasus penganiayaan dan pengeroyokan dengan didahului aksi provokasi yang dilakukan oleh sekelompok anak muda di Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Akibat pengeroyokan pada 6 Februari 2022 dini hari tersebut seorang pemuda yang sedang mencari kucing berinisial LEH (17) meninggal dunia setelah diteriaki maling dan dianiaya oleh sejumlah pemuda yang kebetulan sedang akan melakukan aksi tawuran dan membawa sajam hingga meninggal dunia.

Kasus pengeroyokan berawal dari provokasi juga sebelumnya nimpa seorang lansia Wiyanto Halim (89) yang sedang mengemudikan mobil. Ia dikejar oleh sejumlah massa yang meneriakinya maling mobil.

Padahal setelah ditelusuri kepolisian yang bersangkutan bersenggolan dengan sepeda motor hingga jatuh dan kemudian diteriaki maling karena terus melaju dengan mobilnya.

Korban akhirnya tewas usai dikeroyok sejumlah warga di Jalan Pulokambang, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, Minggu (23/1) dini hari. ● Ius



TARGET VAKSINASI COVID-19 LENGKAP UNTUK ANAK

Anggota polisi Polresta Banyuwangi mengenakan kostum super hero menghibur anak-anak yang divaksinasi COVID-19 di Banyuwangi, Jawa Timur, Jumat (11/2). Satgas COVID-19 Banyuwangi menargetkan vaksinasi anak dosis kedua selesai pada Februari ini.

Polri Belum Tahan Indra Kenz Terkait Dugaan Judi Online di Aplikasi Binomo

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Khusus, Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan menegaskan bahwa pihaknya belum menahan Indra Kesuma alias Indra Kenz (IK) terkait dugaan judi online, hoax (ITE) dan TPPU terkait promosi aplikasi Binomo.

"Belum ada (penahanan), hari ini baru pemeriksaan dari pihak pelapor dan saksi-saksi," ujar Whisnu Hermawan kepada wartawan.

Dari laporan singkat yang disampaikan Whisnu Hermawan, polisi menyebutkan, IK dan kawan-kawannya telah mempromosikan aplikasi Binomo yang dikategorikan masuk golongan judi online.

"Telah terjadi dugaan tindak pidana judi online dan atau penyebaran berita bohong (hoax) melalui media elektronik dan atau penipuan/perbuatan curang dan atau dan atau tindak pidana pencucian uang oleh yang diduga dilakukan terlapor (IK) dan kawan-kawan," ungkapnya.

Penipuan tersebut diduga dilakukan pada April 2020 lalu dari aplikasi atau website Binomo dengan menjanjikan keuntungan sebesar 80 persen sampai 85 persen dari nilai atau dana buka perdagangan yang ditentukan setiap trader atau korban.

"Sampai dengan saat ini korban yang sudah datang dan masih dilakukan pendalaman interview ada 8 orang. Ini statusnya masih penyelidikan, minggu depan kita tingkatkan ke penyidikan," ujar Whisnu.

Dari 8 korban, total kerugian mencapai Rp3,8 miliar. Berikut rinciannya: MN rugi Rp540 juta, LN rugi Rp51 juta, RSS rugi Rp60 juta, FNS rugi Rp500 juta, FA rugi Rp1,1 miliar, EK rugi Rp1,3 miliar, AA rugi Rp3 juta, dan RHH rugi Rp300 juta.

"Total dari keseluruhan

kerugian jika digabungkan sampai dengan saat ini sekitar kurang lebih 3,8 miliar rupiah," ujar Whisnu.

Lapor Balik

Sementara itu, Kabareskrim Polri, Komjen Agus Andrianto, angkat bicara soal isu saling lapor antara laporan korban aplikasi Binomo dan influencer Indra Kenz (IK) yang diduga afiliasi Binomo.

Agus menegaskan, pihaknya akan memproses laporan pencemaran nama baik yang dilaporkan Indra Kenz ke Polda Metro Jaya, jika laporan korban Binomo ternyata bukan penipuan.

"Kalau Binomo ternyata enggak benar sebagai produk investasi bodong, baru laporan pencemaran diproses," kata Agus kepada wartawan, Jumat (11/2).

Lebih lanjut, Agus juga meminta jajaran Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditpideksus) menarik laporan Indra di Polda Metro Jaya ke Bareskrim Polri.

"Saya arahkan Ditpideksus untuk menarik penangan ke Bareskrim sampai bisa dibuktikan bahwa pelapor benar menjadi korban investasi bodong," ujarnya.

Kabarahkum Polri Komjen Arief Sulistyanto sebelumnya membeberkan cara kerja aplikasi Binomo yang menyewa jasa influencer dalam hal pemasaran. Arief pun mengungkap bahwa aplikasi Binomo memiliki server di luar negeri.

"Servernya ada di luar negeri. Kemudian di dalam negeri menggunakan affilia-

tor atau agent-agent, kemudian untuk pemasarannya mereka menggunakan influencer-influencer. Nah ini lah yang terjadi di Binomo yang sekarang sedang dilaporkan di Bareskrim," kata Arief dalam pernyataannya di acara Podcast sebagaimana dilansir, Jakarta, Kamis (10/2). ● Ius

Kapolri Cek Kesiapan Pramusim MotoGP di Mandalika, Pastikan Prokes Diterapkan

NTB (IM) - Kenderal Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengecek langsung Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB), untuk memastikan kesiapan penyelenggaraan Official Test atau tes pramusim MotoGP.

Di lokasi Listyo melihat kesiapan dari segi pelaksanaan protokol kesehatan (prokes), penerapan sistem bubble hingga pola pengamanan. Tujuannya, agar event internasional tersebut berjalan aman dan lancar sekaligus memperhatikan faktor kesehatan bagi seluruh pihak terkait dalam kegiatan tersebut.

"Baru saja kita melaksanakan pengecekan secara langsung terkait persiapan keamanan yang dilaksanakan dalam rangka memastikan seluruh rangkaian kegiatan pramusim dan nanti kegiatan pelaksanaan MotoGP Pertamina Grand Prix of Indonesia, yang akan dihelat pada Maret 2022," kata Listyo, Jumat (11/2).

Listyo mengaku, dari laporan yang diterimanya, segala permasalahan yang sempat muncul, saat ini sudah bisa diselesaikan. Sedangkan penerapan prokes, ternyata sudah diberlakukan mulai dari pintu masuk ke Indonesia.

Pengakuan prokes, sambung Sigit, juga dilakukan di tempat akomodasi hingga lokasi pelaksanaan event itu sendiri, yakni Sirkuit Mandalika.

Pemeriksaan yang dilakukan mulai dari dokumen, test RT-PCR, Test Swab Antigen harian, hingga pengaturan batas-batas area baik untuk peserta, ofisial, dan masyarakat, telah berjalan sebagaimana standar operasional prosedur (SOP).

"Sehingga kemudian ini tidak tercampur dengan panitia daerah atau masyarakat yang mungkin akan membantu melaksanakan kegiatan di Sirkuit. Artinya kita lihat bahwa untuk sistem Bubble dalam rangka menjaga protokol kesehatan semua berjalan baik," ujarnya.

Mantan Kapolda Banten tersebut menjelaskan, sebanyak 1.598 personel gabungan dari TNI-Polri dan stake-

holder lainnya, dikerahkan untuk melakukan pengamanan dalam pelaksanaan event internasional itu.

"Dan juga tentunya akan ada penambahan-penambahan yang disesuaikan dengan pola pengamanan dan ancaman yang dihadapi," ujarnya.

Demi memastikan pelaksanaan Official Test Motogp 2022 dan Pertamina Grand Prix of Indonesia berjalan lancar, Sigit menyebut, pihak TNI-Polri, Forkopimda serta Komandan Lapangan MotoGP Mandalika Marskal (Purn) Hadi Tjahjanto, untuk terus melakukan evaluasi secara terus menerus.

"Namun demikian secara umum seluruhnya, saya melihat berjalan dengan baik. Dan tentunya ini akan terus dilaksanakan evaluasi oleh Pak Kapolda berkoordinasi dengan Bapak Komandan Lapangan. Sehingga seluruh rangkaian dipastikan bisa berjalan aman dan pengendalian Covid-19, protokol kesehatannya berjalan sesuai yang kita harapkan," kata Listyo. ● Ius



PEMBERLAKUKAN KEMBALI GANJIL GENAP DI BANDUNG

Petugas aparat gabungan melakukan penertiban penerapan ganjil-genap bagi kendaraan di Gerbang keluar Tol Pasteur, Bandung, Jawa Barat, Jumat (11/2). Polrestabas Bandung mulai kembali memberlakukan sistem ganjil dan genap di lima gerbang tol akses masuk ke Kota Bandung pada akhir pekan sebagai tindak lanjut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 Bandung Raya dalam menekan penyebaran kasus COVID-19 varian Omicron.

Polda Jateng Pastikan Tak Ada Warga Wadas Ditahan dan Disidik

SEMARANG (IM) - Polda Jawa Tengah pastikan, tidak satu orang pun warga Wadas, Purworejo, Jawa Tengah, yang ditahan dan disidik. Seluruh warga Wadas yang diamankan telah kembali ke rumah masing-masing.

Kepala Desa Wadas, Fahri Setyanto, juga mengakui bahwa seluruh warganya yang sempat dibawa polisi telah kembali ke rumah masing-masing.

Fahri mengakui bahwa sebanyak 64 warganya namun beberapa saat kemudian dipulangkan dengan menggunakan dua bus ukuran sedang. "Alhamdulillah sudah berkumpul dengan keluarganya lagi, terima kasih sudah dikawal pulang ke Wadas dalam kondisi sehat dan selamat," katanya.

Kapolda Jateng melalui Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal Alqudusy menegaskan, tidak ada warga Wadas yang saat ini menjalani penahanan atau penyidikan oleh Polri.

Berita yang menyebut beberapa warga Wadas ditahan atau disidik kepolisian adalah tidak benar.

"Tidak warga Wadas yang

ditahan atau menjalani penyidikan. Silakan dicek ke Polres setempat," katanya, Jumat (11/2) siang.

Ditambahkan Iqbal, saat ini keseluruhan 250 personel yang diterjunkan untuk mendampingi tim pengukuran lahan dari BPN sudah kembali ke kesatuan masing-masing.

Adapun pengamanan dalam rangka Harkamtibmas saat ini di bawah kendali langsung Kapolres Purworejo.

"Kegiatan kepolisian yang dilaksanakan saat ini adalah kegiatan rutin dalam rangka harkamtibmas. Semuanya dilaksanakan personil Polres Purworejo," tegasnya.

Upaya yang dilakukan kepolisian saat ini adalah mengondisikan situasi dan kembali mendekati warga yang sempat bersitegang karena pro atau kontra terhadap penambangan andesit di desanya.

"Maka dari itu, Polri menggelar silaturahmi dan pembagian bansos pada warga. Kita berupaya situasi kembali damai secepatnya sehingga potensi konflik antar warga dapat diminimalkan," katanya. ● Ius

Langgar Disiplin saat Tangani Kasus, 13 Anggota Polsek Setiabudi Dimutasi

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irfan Fadil Imran memutasi Kompol Lucky Carvarino dari jabatan Kanit Reskrim Polsek Setiabudi dan 12 anggota lainnya atas dugaan pelanggaran disiplin. Kini, 13 personil Polsek Setiabudi itu ditempatkan di bagian Pelayanan Markas (Yanma) Polda Metro Jaya.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, pelanggaran disiplin yang dilakukan 13 anggota polisi itu terkait penanganan perkara.

"Dia (Lucky) sebagai kanit reserse dalam SOP (prosedur standar operasi) pelaksanaan tugas dalam menangani perkara," ujar Zulpan dalam keterangannya, Jumat (11/2).

Sayangnya Zulpan tak menjelaskan secara detail soal kasus yang ditangani hingga membuat 13 anggota itu dimutasi. Zulpan hanya mengatakan, mereka dimutasi

ke Polda Metro Jaya karena pelanggaran disiplin.

"Ya itu pelanggaran disiplin. Yang jelas pelanggaran disiplin terkait SOP pelaksanaan tugas. Sehingga pimpinan mengambil tindakan secara tegas dengan ditarik ke Polda Metro Jaya diganti dengan pejabat lain," kata Zulpan.

Sebelumnya Zulpan mengatakan, Kompol Lucky dicopot dari jabatannya untuk menjalani pemeriksaan bersama 12 anggota lainnya. Kasus tersebut sudah ditindaklanjuti oleh Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam).

Kini jabatan Kanit Reskrim Polsek Setiabudi dipegang oleh AKP Billy Gustiano. Sebelumnya, Billy merupakan kanit I Satuan Narkoba Polres Jakarta Pusat. Mutasi 13 anggota Polsek Metro Setiabudi itu tertuang dalam surat telegram Kapolda Metro Jaya Irfan Fadil Imran nomor ST/71/II/KEP./2022. ● Ius